

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Sebelum memasuki ranah pembahasan, sebelumnya dilakukan proses identifikasi dan penjabaran mengenai jenis dan metode penelitian yang dijadikan patokan dalam mengkaji objek penelitian.

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memberikan penggambaran terhadap objek dan permasalahan yang diteliti yang bersifat komparatif serta korelatif, yaitu karakter arsitektur kolonial Belanda dari Balai Kota Madiun. Dalam proses menganalisis karakter bangunan Balai Kota Madiun diawali dengan langkah mengidentifikasi tiap elemen bangunan Balai Kota dan mencocokkannya dengan ciri atau karakter pada pembahasan tinjauan pustaka. Variabel penelitian yang diamati adalah pengamatan terhadap kondisi bangunan untuk disesuaikan dengan teori yang digunakan untuk mengidentifikasi presentase bangunan asli yang masih bertahan dibandingkan dengan kondisi bangunan yang masih baru.

3.1.2 Metode penelitian

Penelitian ini bersifat analisa dan deskripsi mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan dengan cara mencatat, mengumpulkan informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap karakteristik arsitektur yang selama ini sangat jarang sekali ditemukan informasinya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif, dengan metode pendekatan dengan deskriptif analisis, yaitu dengan memaparkan kondisi yang terjadi di lapangan. Metode ini dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara.

Metode deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan keadaan di lapangan dan melakukan analisa melalui studi kasus terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini studi kasus yang dilakukan adalah pada objek bangunan kolonial Balai Kota Madiun untuk dijadikan sampel dalam mengidentifikasi tipe-tipe elemen arsitektural.

Pada tahap ini ditentukan oleh berbagai langkah operasional dalam mengkaji objek penelitian, diantaranya:

1. Menggunakan instrumen penelitian berupa catatan, alat tulis, kamera, dan alat ukur manual, serta meteran laser digital untuk mencatat atau mendukung proses observasi kondisi terkini tentang Balai Kota Madiun;
2. Mempersiapkan prosedur perizinan dalam penelitian, mencari literatur terkait sejarah perkembangan arsitektur kolonial Belanda melalui referensi buku dan mencari informasi terkait dengan karakteristik arsitektur Balai Kota Madiun di Perpustakaan Daerah Kota Madiun atau melalui wawancara narasumber, serta gambar operasional kerja melalui Dinas Pekerjaan Umum atau yang terkait dengan kondisi Balai Kota Madiun terkini;
3. Melakukan komparasi dua langkah tersebut untuk mendapat gambaran secara garis besar kondisi karakteristik arsitektur Balai Kota Madiun saat ini;
4. Setelah diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi bangunan beserta aspek historis yang melingkupinya, dibuat suatu laporan penelitian yang memuat kesimpulan tentang karakter spasial dan karakter visual yang terdapat pada kondisi fisik bangunan.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek bangunan yang dijadikan pusat penelitian adalah bangunan yang memiliki keterkaitan dengan konteks arsitektur kolonial Belanda, dengan lokasi penelitian yang terkait dengan posisi objek bangunan tersebut berada.

3.2.1 Objek penelitian

Objek penelitian adalah bangunan kolonial Balai Kota Madiun (*RaadHuis te Madioen*) yang masih dipergunakan dan dipertahankan fungsinya oleh Pemerintah Daerah sebagai Kantor Walikota dan pusat pemerintahan Kotapraja Madiun, dengan meneliti elemen arsitekturnya untuk mengetahui tipe serta karakteristik arsitektur kolonial Belanda yang mempengaruhi desain bangunan ini sekaligus menentukan arahan pelestarian bangunan. (Gambar 3.1 dan Gambar 3.2)



(a)

(b)

Gambar 3.1 Kondisi Balai Kota Madiun pada: (a) Tahun 1940 dan (b) Tahun 2003

(Sumber: Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Madiun)



Gambar 3.2 Kondisi Balai Kota Madiun pada tahun 2016

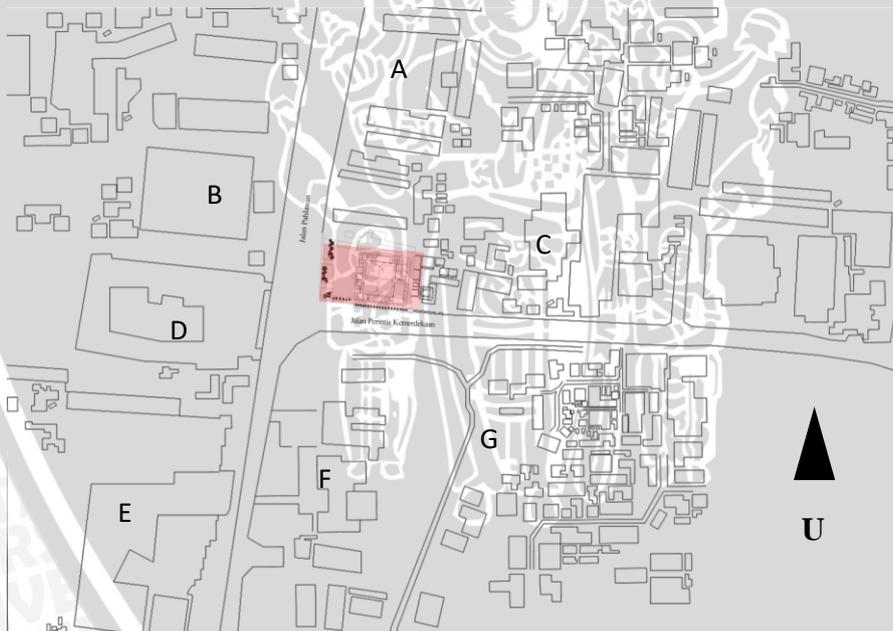
3.2.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di koridor Jalan Pahlawan yang merupakan peninggalan era kolonial Belanda dengan nama asli Jalan *Residentlaan Straat*, dinamakan demikian dikarenakan posisi jalan yang strategis berada di pusat kota yang dekat dengan *landmark* kota saat itu, yaitu Kantor Asisten Residen Madiun dan merupakan koridor jalan yang menjadi pusat pembangunan infrastruktur Kota Madiun pada masa kolonial Belanda hingga sekarang. (Gambar 3.3 dan Gambar 3.4)



Gambar 3.3 Peta Lokasi Balai Kota Madiun pada tahun 1918

(Sumber: KITLV Leiden University)



Gambar 3.4 Peta Lokasi Balai Kota Madiun pada tahun 2016

KETERANGAN:

- A. Gedung Bakorwil Kota Madiun
- B. Gedung Graha Bhakti Praja Kota Madiun
- C. Kantor DPRD Kota Madiun
- D. Matahari Plaza
- E. Hotel Merdeka Madiun
- F. Kawasan Pertokoan
- G. Permukiman Warga

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen berupa alat atau media yang dipergunakan dalam mengambil data atau mempermudah pengambilan data penelitian. Instrumen tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kamera resolusi tinggi
Pengambilan data berupa gambar dari eksisting bangunan sesuai variabel karakter spasial dan visual bangunan yang dikaji.
2. Alat ukur meteran
Pengukuran detail dimensi bangunan menggunakan alat ukur meteran manual dengan jarak ± 5 meter atau alat ukur meteran laser inframerah digital.
3. Lembar catatan dan sketsa
Lembar catatan difungsikan untuk mencatat poin-poin penting dalam wawancara dengan narasumber, lembar sketsa untuk menggambar eksisting bangunan disertai dimensi ukuran secara mendasar.
4. Lembar observasi
Berupa form penilaian terkait terhadap elemen-elemen bangunan yang diteliti dengan agar lebih terstruktur dengan parameter yang sesuai.
5. *Layout Plan*
Untuk mengetahui tata peletakan massa bangunan sebagai langkah identifikasi kondisi bangunan saat ini beserta identifikasi perubahan.
6. Denah
Untuk mengetahui letak elemen dalam peninjauan karakter arsitektur bangunan kolonial Belanda ini beserta identifikasi perubahan.

3.4 Metode Analisis Data

Sebelum memulai proses pengumpulan data dan analisis data sebagai acuan dalam mengkaji kondisi eksisting Balai Kota Madiun di bagian pembahasan maka terlebih dahulu diperlukan penjabaran mengenai metode penganalisan data secara keseluruhan.

3.4.1 Metode deskriptif analisis

Metode ini diperlukan dalam mengidentifikasi kondisi lapangan berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan narasumber terkait untuk kemudian dikaitkan dengan variabel penelitian yang telah dipilih. (Tabel 3.1)

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No.	Kriteria Pengamatan	Variabel	Indikator
1.	Karakter spasial	Fungsi ruang	Fungsi ruang awal, perubahan
		Hubungan spasial ruang	Hubungan ruang awal, perubahan
		Organisasi ruang	Organisasi ruang awal, perubahan
		Sirkulasi ruang	Sirkulasi ruang awal, perubahan
		Orientasi ruang	Orientasi ruang awal, perubahan
		Skala tapak	Fungsi bangunan awal, perubahan
			Sirkulasi kawasan
2.	Karakter visual	Gaya bangunan	Fasade, komposisi
		Atap	Bentuk, material, ornamen, kemiringan, warna, perubahan
		Dinding eksterior	Material awal, ketebalan, perubahan
		Dinding interior	Material awal, ketebalan, perubahan
		Kolom	Bentuk, letak, material, ukuran, ornamen, warna, perubahan
		Pintu	Bentuk, letak, material, ukuran, ornamen, warna, perubahan
		Jendela	Bentuk, letak, material, ukuran, ornamen, warna, perubahan
		Ventilasi	Bentuk, material, ukuran, ornamen, warna, perubahan
		Lantai	Bentuk, material, ukuran, ornamen, warna, perubahan

3.5 Tahapan Penelitian

Tahap penelitian merupakan rangkaian proses penelitian yang mencakup sistematika langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data dan cara-cara yang dilakukan pada setiap tahapan tersebut. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam metode ini:

3.5.1 Persiapan data

Tahap persiapan data merupakan tahap awal yang dilakukan dalam mempersiapkan prosedur penelitian sebagai landasan dasar sebelum menuju ke tahap pengambilan data penelitian. Berikut ini adalah langkah awal dalam mempersiapkan data sebelum dikembangkan ke proses penelitian:

1. Melakukan kajian/*survey* lapangan dalam mengidentifikasi bangunan kolonial Belanda di Kota Madiun yang akan dijadikan obyek penelitian dan melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran secara garis besar tentang kondisi eksisting bangunan saat ini apakah layak atau tidak untuk dikaji dan apakah sudah pernah dikaji sebelumnya, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan prosedur perizinan penelitian jika diperlukan;
2. Menetapkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, sekaligus mendeskripsikan teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian berdasarkan referensi dari literatur akademik;
3. Menentukan metode pengumpulan data dan metode penelitian sesuai dengan pembahasan penelitian dan hasil yang diharapkan dari penelitian tersebut.

3.5.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data termasuk dalam tahap pelaksanaan penelitian dan merupakan tahapan untuk menemukan data yang dituju dan dibutuhkan dalam meneliti. Adapun dalam pengumpulan data dilakukan metode deskriptif evaluatif dengan adanya pengumpulan data primer langsung di lapangan dan data sekunder berupa peninjauan objek literatur dari instansi terkait atau dari jurnal hasil penelitian terdahulu.

1. Data primer

Data primer sebagai data yang didapatkan langsung di lapangan, dalam hal ini penelitian dilakukan di Balai Kota Madiun, sehingga data yang didapatkan berhubungan dengan lokasi serta objek dan pendekatan yang akan ditinjau. (Tabel 3.2)

Tabel 3.2 Data Primer

No.	Jenis Data	Kegunaan Data	Sumber	Bentuk Data
1.	Data tentang sejarah pemerintahan	Untuk menelusuri sejarah dan kondisi eksisting yang	Wawancara dengan narasumber	Catatan pribadi hasil wawancara

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.2 Data Primer...

No.	Jenis Data	Kegunaan Data	Sumber	Bentuk Data
	Hindia Belanda pada kota Madiun dan latar belakang berdirinya Balai Kota Madiun	mempengaruhi berdirinya Balai Kota Madiun		
2.	Data tentang kondisi eksisting lokasi penelitian	Untuk mengetahui kondisi geografis lokasi penelitian	Observasi lapangan	Foto, video, catatan pribadi hasil observasi
3.	Data tentang kondisi fisik dan elemen arsitektur bangunan kolonial Balai Kota Madiun	Untuk menetapkan pedoman acuan penelitian karakteristik arsitektur Balai Kota Madiun	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan narasumber • Observasi lapangan 	Pengukuran, catatan hasil observasi dari lokasi penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder meliputi data yang menunjang data primer untuk memperkuat hasil survey serta wawancara yang telah dilakukan dan dapat diperoleh melalui referensi teori, jurnal terkait, atau dari gambar operasional kerja. (Tabel 3.3)

Tabel 3.3 Data Sekunder

No.	Jenis Data	Kegunaan Data	Sumber	Bentuk Data
1.	Perubahan fisik bangunan	Untuk mengetahui data mengenai perubahan fisik bangunan Balai Kota Madiun	<ul style="list-style-type: none"> • Arsip Instansi Dinas Pekerjaan Umum terkait • Pustaka terkait 	Literatur
2.	Data tentang sejarah bangunan	Untuk mengetahui sejarah didirikannya bangunan dan aspek yang melatarbelakanginya	<ul style="list-style-type: none"> • Arsip Instansi Perpustakaan Daerah terkait • Buku pustaka terkait 	Literatur
3.	Literatur elemen fisik dan karakteristik bangunan	Mengetahui berbagai klasifikasi dari karakteristik bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal terkait • Buku pustaka terkait 	Literatur

Tinjauan literatur berupa penelusuran terhadap teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, dalam hal ini dilakukan peninjauan terhadap objek literatur yang berhubungan dengan karakter arsitektur, sejarah pemerintahan Hindia Belanda di Kota Madiun, arsitektur kolonial Belanda, sejarah Balai Kota Madiun, dan elemen arsitektur pada Balai Kota Madiun. Tinjauan literatur ini dibutuhkan sebelum melakukan peninjauan langsung di lapangan, sehingga tinjauan literatur dijadikan sebagai suatu penggambaran sebelum terjun langsung ke lapangan, dan menemukan kebenaran mengenai sejarah objek terkait.

Adapun tinjauan literatur yang digunakan adalah:

- a. Jurnal mengenai karakter arsitektur kolonial Belanda, beserta detail periode perkembangannya;
- b. Pustaka mengenai karakteristik spasial dan karakteristik visual bangunan kolonial Belanda;
- c. Beberapa jurnal atau data instansi lainnya yang mendukung penelitian.

3.5.3 Pengolahan dan evaluasi data

Tahapan pengolahan data dilakukan setelah melakukan survei di lapangan dengan menemukan data primer, dan peninjauan terhadap literatur terkait yang menunjang penelitian melalui data sekunder. Diperlukan proses validasi dalam tahap pengevaluasian data untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau kecacatan data untuk segera dilakukan proses perbaikan sebelum melangkah ke tahapan selanjutnya dalam prosedur penelitian.

3.5.4 Pelaporan data

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan data dari analisis yang telah diperoleh berdasarkan keterangan dari data primer dan data sekunder. Proses selanjutnya adalah mengolah hasil data pada tahap ini untuk ditampilkan pada hasil laporan penelitian tugas akhir.

3.6 Desain Survey

Desain survey merupakan teknik pengolahan analisis data berupa klasifikasi prosedur penelitian dalam bentuk tabulasi data agar sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian yang dikehendaki. (Tabel 3.4)

Tabel 3.4 Desain Survey

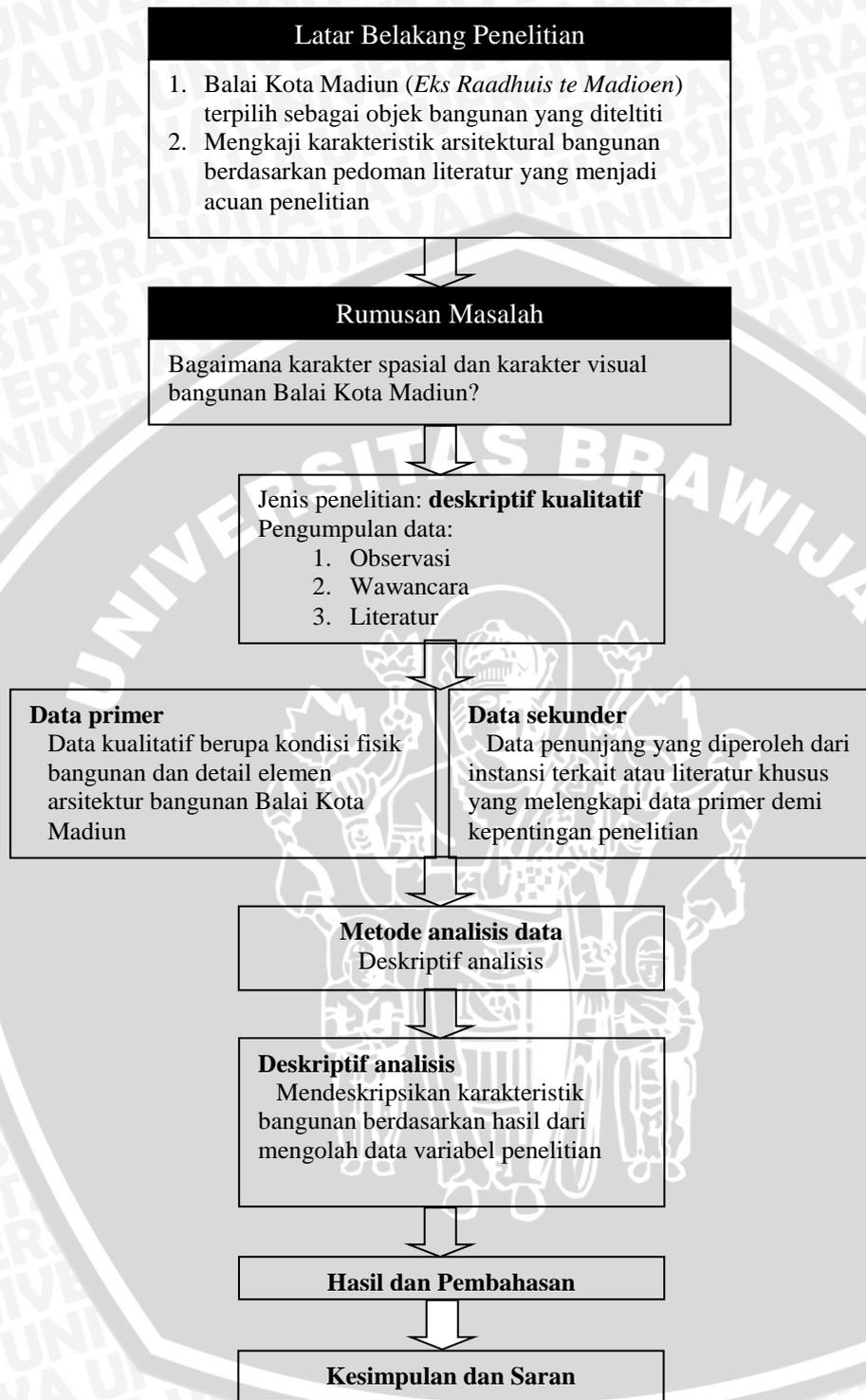
No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Analisis	Jenis data	Sumber data	Cara memperoleh data	Output
1.	Analisa karakter Balai Kota Madiun	Karakter spasial bangunan	Fungsi ruang Hubungan ruang Organisasi ruang Sirkulasi ruang Orientasi ruang Skala tapak - Fungsi bangunan - Organisasi ruang keseluruhan - Sirkulasi skala kawasan - Orientasi bangunan	Analisis Kualitatif Analisis Kualitatif	Perkembangan atau perubahan yang terjadi pada karakter bangunan Perkembangan atau perubahan yang terjadi pada karakter bangunan	Studi literatur Observasi Lapangan Wawancara	Studi Data Primer Studi Data Sekunder	Perkembangan atau perubahan yang terjadi pada setiap elemen karakteristik bangunan yang diteliti

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.4 Desain Survey...

No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Analisis	Jenis data	Sumber data	Cara memperoleh data	Output
	Analisa karakter Balai Kota Madiun	Karakter visual bangunan	Gaya pada fasade bangunan	Analisis Kualitatif	Perkembangan arsitektur kolonial Belanda pada periode 1920-1940 di Hindia Belanda	Studi literatur	Studi Data Sekunder	Karakter bangunan Balai Kota Madiun yang diteliti meliputi karakter fisik berupa spasial, visual, dan struktural
			Elemen fasade bangunan <ul style="list-style-type: none"> - Atap - Dinding eksterior - Dinding interior - Kolom - Pintu - Jendela - Ventilasi - Lantai 	Analisis Kualitatif	Perkembangan atau perubahan yang terjadi pada karakter bangunan	Studi literatur Observasi Lapangan Wawancara	Studi Data Primer Studi Data Sekunder	Perkembangan atau perubahan yang terjadi pada setiap elemen karakteristik bangunan yang diteliti

3.7 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.5 Diagram Alur Penelitian